

# ”Ibadah Disertai Rasa Cukup”

MAZMUR 146:1-10



”Puji lah Tuhan, hidup kita jangan berharap pada manusia, berharap lah hanya kepada Tuhan.”

## A. Kebahagiaan karena percaya kepada TUHAN.

Ayat 1-2 Pernyataan Pujian bagi Yahweh.

**“Haleluya! Pujilah TUHAN, hai  
jiwaku!  
Aku hendak memuliakan TUHAN  
selama aku hidup, dan bermazmur  
bagi Allahku selagi aku ada.”**

Pujilah TUHAN: Pemazmur mengartikan ayat ini (Haleluya!) sebagai pernyataan pujiannya sendiri kepada Tuhan dan sebagai nasihat untuk memuji. Pemazmur terpenggil untuk memberikan pujian kepada Yahweh, begitu juga dengan orang lain.



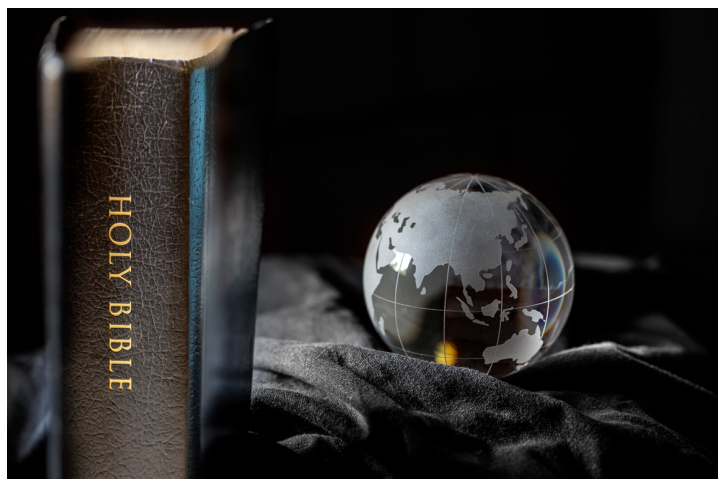
Ayat 3-4. Peringatan Terhadap Kepercayaan pada Manusia.

**“Janganlah percaya kepada para bangsawan, kepada anak manusia yang tidak  
dapat memberikan keselamatan.  
Apabila nyawanya melayang, ia kembali ke tanah; pada hari itu juga lenyaplah  
maksud-maksudnya.”**

Apabila nyawanya melayang, ia kembali ke tanah: Hal terbesar diantara manusia hanyalah manusia, dan manusia tunduk pada kematian. Abu kembali menjadi abu dan debu kembali menjadi debu, bahkan rencana brilian manusia pun akan binasa. Inilah alasan untuk menetapkan kepercayaan kita kepada Tuhan dan bukan kepada manusia.

Janganlah percaya kepada para bangsawan: Yahweh ada untuk dipuji, tetapi manusia ada untuk dipertanyakan. Bahkan yang tertinggi di antara manusia – bangsawan – tidak layak untuk kita percayai. Kita pasti akan kecewa ketika kita menaruh kepercayaan kita kepada orang yang tidak memberi pertolongan.

Ayat 5-7. Kebahagiaan pada Tuhan yang Agung



**“Berbahagialah orang yang mempunyai  
Allah Yakub sebagai penolong, yang  
harapannya pada TUHAN, Allahnya:  
Dia yang menjadikan langit dan bumi, laut  
dan segala isinya; yang tetap setia untuk  
selama-lamanya,  
yang menegakkan keadilan untuk orang-  
orang yang diperas, yang memberi roti  
kepada orang-orang yang lapar. TUHAN  
membebaskan orang-orang yang  
terkurung,”**

Berbahagialah orang yang mempunyai Allah Yakub sebagai penolong: Bangsa-ban di antara manusia sering gagal, tetapi Tuhan tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Nya.

Dia yang menjadikan langit dan bumi: Pemazmur memberi kita lebih banyak alasan untuk percaya kepada Tuhan. Ketika kita percaya kepada TUHAN sebagai Pencipta segalanya, kita menyadari bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk menolong kita dan membebaskan kita yang bahkan orang-orang hebat tidak bisa lakukan.

Yang tetap setia untuk selama-lamanya: Tuhan juga dapat dipercaya karena Dia adalah Tuhan yang bermoral dan lurus. Yahweh benar-benar tidak berubah. Tuhan menegakkan keadilan untuk orang-orang yang diperas. Tuhan yang dengan kekuatan penciptaan seperti itu akan menjadi seorang tiran tanpa hasrat-Nya yang melimpah akan kebenaran dan keadilan.

Yang memberi roti kepada orang-orang yang lapar: Tuhan juga memperhatikan mereka yang membutuhkan. Bagi yang lapar Tuhan menyediakan makanan dan bagi para tawanan Tuhan memberikan kebebasan. Dalam ayat ini kita melihat Allah yang penuh kuasa, kekudusan, dan kasih. Ini adalah Tuhan yang dapat dipercaya dengan keyakinan.

## B. Pertolongan Tuhan yang kudus.

Ayat 8-9. Menyatakan Kuasa dan Kasih Sayang Tuhan.

**“TUHAN membuka mata orang-orang buta, TUHAN menegakkan orang yang tertunduk, TUHAN mengasihi orang-orang benar.**

**TUHAN menjaga orang-orang asing, anak yatim dan janda ditegakkan-Nya kembali, tetapi jalan orang fasik dibengkokkan-Nya.”**

TUHAN membuka mata orang-orang buta: Pemazmur melanjutkan deskripsi yang luar biasa tentang Yahweh sebagai Allah yang penuh kuasa, perhatian, keadilan, dan kasih sayang. Pemazmur sepertinya senang menggambarkan Yahweh dalam karya-karya kasih dan kuasa-Nya yang besar.



Kita langsung menghubungkan daftar ini dengan pekerjaan Yesus sang Mesias.

- · Yesus menyembuhkan mata orang buta (Matius 9:27-29).
- · Yesus menyembuhkan orang bungkuk (Lukas 13:11-13).
- · Yesus mengasihi orang benar (Matius 13:43, 25:46).
- · Yesus menyembuhkan hamba seorang perwira (Matius 8:5-10).
- · Yesus membangkitkan anak muda dari seorang janda (Lukas 7:12-15).
- · Yesus membalikkan jalan orang fasik (Matius 21:12).
- · Kesimpulannya adalah bahwa Yesus adalah Yahweh, TUHAN.

Tetapi jalan orang fasik dibengkokkan-Nya: Tuhan menunjukkan kasih dan belas kasihan yang besar kepada orang miskin, menderita, dan yang membutuhkan. Namun Tuhan juga membawa keadilan terhadap orang fasik, dan membalikkan mereka.

*Ayat 10 Memuji Tuhan yang Memerintah Selama-lamanya.*

**“TUHAN itu Raja untuk selama-lamanya,  
Allahmu, ya Sion, turun-temurun!  
Haleluya!”**

TUHAN itu Raja untuk selama-lamanya: Pemazmur dengan senang hati menyatakan hal ini, karena kuasa dan keperkasaan Allah dinyatakan dengan kasih dan belas kasihan yang besar. Melalui kekuasaan dan kebenaran, TUHAN akan memerintah selama-lamanya, bahkan turun-temurun.

Haleluya! : Ayat Mazmur 146 berakhir sama seperti ayat awal - dengan pernyataan pujian kepada Yahweh, menyatakan Haleluya!



**”Puji lah Tuhan, hidup kita jangan berharap pada manusia, berharap lah hanya kepada Tuhan.”**

DISIAPKAN OLEH:  
Ms. Cristine Vargas Diaz  
PIC Director

